

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia
Central Java

Alamat Perusahaan : Jl. Raya Soekarno-Hatta Km 30
Harosari, Bawen, Kab. Semarang 50501,
Jawa Tengah

Telepon : (0298) 523333

Fax : (0298) 522303

Tahun Berdiri : 1976

Perintis : (alm) Partogius Hutabarat dan
Mugijanto

Pemilik : PT. *Coca-Cola Amatil Limited* (CCAL)
- Australia

Jenis Perusahaan : *Joint Venture*

Produk Utama : *Carbonated Soft Drink* (CSD) dan
Noncarbonated Soft Drink

Jumlah Pekerja : ± 1.000 orang

Luas Pabrik : ± 8,5 Ha

2.2 Visi dan Misi PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia *Central Java*

2.2.1 Visi Perusahaan

- a) Menciptakan bisnis yang berwawasan lingkungan

Sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan serta kepedulian sosial, maka perusahaan mengadakan sistem pengolahan limbah sehingga tidak membahayakan lingkungan dan kehidupan.

- b) Menyajikan minuman segar non alkohol, pelega dahaga guna kepuasan konsumen

Melalui produk-produk yang dihasilkan PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia *Central Java* berusaha memberikan yang terbaik kepada konsumennya, terutama dari segi kualitas.

2.2.2 Misi Perusahaan

- a. PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia bertekad memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham dengan menjadi perusahaan minuman non alkohol yang tumbuh terdepan di pasar minuman.
- b. PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia sangat menghargai karyawan yang berdedikasi serta disiplin memberikan *Coca-Cola* suatu keunggulan bersaing yang berkesinambungan bagi PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia nantinya.
- c. PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia mengembangkan kemitraan sejati dengan para pelanggan untuk memuaskan lebih dari 200 juta konsumen yang dahaga.

2.3 Riwayat Singkat Perusahaan

Coca-Cola ditemukan oleh seorang ahli farmasi bernama John Smith Pemberton pada bulan Mei 1886. Awal kemunculan *Coca-Cola* adalah ketika ia membuat sirup karamel dalam tiga ketel kuning di belakang rumahnya. Produk buatannya tersebut kemudian didistribusikan kepada Jacobs Pharmacy.

Rekan kerja dan akuntan bisnis Dr. Pemberton, Frank M. Robinson, adalah orang yang menyarankan memakai nama “Coca-Cola” dengan jenis huruf-huruf miring mengalir. Frank M. Robinson menyarankan nama *Coca-Cola* karena berpendapat bahwa dua huruf C akan tampak menonjol untuk periklanan. Nama dan dua kata bercetak

miring *spencer*, tersebut akhirnya terkenal diseluruh dunia sampai saat ini.

Merek dagang “Coca-Cola” adalah aset yang bernilai bagi *The Coca-Cola Company*. Merek ini didaftarkan di kantor hak paten dan merek dagang Amerika Serikat pada tahun 1893. Botol dengan bentuk unik yang mudah dikenali oleh konsumen dimanapun berada, telah diakui sebagai merek dagang oleh kantor hak paten dan merek dagang Amerika Serikat pada tahun 1977. Pengakuan registrasi ini merupakan penghargaan khusus yang hanya diberikan kepada kemasan-kemasan tertentu.

Pada tahun 1982, *The Coca-Cola Company* mulai mengadakan perluasan merek dagang dengan memperkenalkan “Diet Coke” kepada konsumen Amerika. Setelah itu, perusahaan mengenalkan produk-produk tambahan yang menunjang nama *Coca-Cola*.

2.3.1 Coca-Cola di Indonesia

Perjalanan panjang *Coca-Cola* di Indonesia di mulai ketika tahun 1927 dimana minuman ringan ini diimpor oleh insinyur Belanda, De Koenig. *Coca-Cola* ini sudah beredar di pasar-pasar Batavia (sekarang Jakarta). Selang empat tahun, *Coca-Cola* mulai diperdagangkan di Indonesia oleh De Netherlands Indische Mineral Water Fabrik Jakarta di bawah manajemen Bernie Vournings dari Belanda pada tahun 1932. Setelah proklamasi kemerdekaan dan masuknya para pemegang saham dari Indonesia, perusahaan ini berganti nama menjadi *Indonesia Beverages Limited*, (IBL). Tahun 1971, IBL bekerja sama dengan tiga perusahaan jepang : Mitsui Koatsu Chemical Inc., Mitsui Co. Ltd., dan Mikuni *Coca-Cola Bottling* membentuk PT. Djaya Bottling Beverage Indonesia (DBBC).

Pada 12 Oktober 1993, *Coca-Cola Amatil Limited* (CCA) sebuah perusahaan publik dari Australia yang merupakan pabrik pembotolan *Coca-Cola* terbesar di dunia untuk pabrikasi, distribusi, dan pemasaran produk *The Coca-Cola Company* telah mengambil ahli kepemilikan DBBC dan mengubah namanya menjadi *Coca-Cola Amatil Indonesia*, Jakarta. Sejak tanggal 12 Juni 2002, PT. *Coca-Cola Amatil Indonesia* berubah nama menjadi PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia untuk produksi (pabrik pembotolan) dan PT. *Coca-Cola Distribution* Indonesia untuk distribusi (*Sales Center*).

Sampai saat ini, ada 11 pabrik pembotolan PT. CCBI dan sekitar 9.000 karyawan, melayani lebih dari 400.000 pelanggan di seluruh Indonesia. 11 pabrik pembotolan yang ada di Indonesia terdapat di : Semarang, Bandar Lampung, Padang, Medan, Surabaya, Bandung, Bali, Jakarta, Banjarmasin, dan Manado.

2.3.2 Coca-Cola di Jawa Tengah

Perusahaan *Coca-Cola* di Jawa Tengah di rintis oleh Partogius Hutabarat (almarhum) dan Mugjanto. Dengan menggunakan nama PT. Pan Java Bottling Company. Perusahaan ini resmi didirikan pada tanggal 1 November 1974 di atas lahan seluas 8,5 Ha dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Desember 1976. Karena perkembangan perusahaan yang begitu cepat, maka pada bulan April 1992, PT. Pan Java Bottling Indonesia bergabung dengan PT. *Coca-Cola Amatil Limited* Australia, sehingga sejak itu berubah namanya menjadi PT. *Coca-Cola Amatil* Indonesia *Central Java*. Namun sejak tanggal 1 Juli 2002 berubah menjadi PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia (CCBI) *Central Java* dan distribusinya bernama PT. *Coca-Cola Distribution* Indonesia (CCDI). Berikut ini adalah beberapa produk yang diproduksi PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia *Central Java*, antara lain:

8

a. *Coca-Cola*

Coca-Cola merupakan merek minuman ringan terpopuler dan paling laris dalam sejarah hingga saat ini. Pertama kali terdaftar sebagai merek dagang tahun 1887, di tahun 1895 *Coca-Cola* telah terjual di seluruh wilayah Amerika Serikat. Kini *Coca-Cola* tersedia di seluruh dunia.

b. *Sprite*

Pertama kali diperkenalkan pada tahun 1961, *Sprite* adalah minuman ringan dengan aroma rasa lemon yang paling digemari nomor 5 di dunia. *Sprite* dijual di 190 negara di dunia dengan daya pikat yang sangat besar dikalangan generasi muda.

c. *Fanta*

Fanta merupakan merk dari *The Coca-Cola Company* untuk minuman ringan dengan rasa buah-buahan yang sangat menonjol. Dipasarkan di 188 negara di seluruh dunia dengan konsumen terbesar remaja dengan usia 12-19 tahun. Di seluruh dunia ada lebih dari 70 jenis rasa, dengan rasa jeruk (*Orange*) sebagai volume terbesar.

d. *Frestea*

Frestea – produk inovatif minuman siap saji (RTD) yang secara khusus dirancang untuk memuaskan seluruh panca indera konsumen Indonesia. Merek ini dikembangkan secara lokal dan merupakan bagian dari *Beverage Partner Worldwide* (BWP), yaitu perusahaan patungan hasil kemitraan yang sukses antara *The Coca-Cola Company* dengan Nestle,SA.

2.4 Lokasi Perusahaan

Lokasi PT. *Coca Cola Bottling Indonesia* (CCBI) *Central Java* terletak di Jl. Soekarno-Hatta Km. 30 Ungaran, desa Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah, kode pos 50501, no telepon (0298) 523333, fax (0298) 522303.

Faktor-faktor pemilihan lokasi pabrik dipertimbangkan dari segi:

1. Ketersediaan Air
2. Transportasi dan Komunikasi
3. Tenaga Kerja
4. Lingkungan Masyarakat

Faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi pabrik sangat mendukung dalam pendirian PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia (CCBI) *Central Java*. Lokasi pabrik tersebut harus dekat dengan sumber air, mengingat perusahaan ini bergerak di bidang pembuatan minuman ringan. Sumber air didapat dari *deep well* yang diambil dari kaki gunung Ungaran. Selain itu, keadaan tanah juga sangat mendukung untuk pembuatan sumur sehingga ketersediaan air untuk proses produksi dapat tercukupi. Pabrik terletak di pinggir jalan, sehingga memudahkan karyawan dalam hal transportasi karena banyak angkutan umum yang melewati pabrik tersebut. Peletakan pabrik di sekitar perumahan penduduk juga akan mendukung pendirian pabrik karena banyaknya tenaga kerja yang tersedia untuk kelangsungan proses produksi.

Deskripsi wilayah PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia sebelah utara adalah perumahan penduduk, selatan adalah PT. Gelora Karya Makmur (GKM) dan Jembatan Timbang, sebelah timur adalah Jl. Soekarno-Hatta dan perumahan penduduk, sedangkan sebelah barat adalah perkebunan, sawah, dan lokasi *deep well*. PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, seperti

gudang, poliklinik, bengkel, kantin, mushola, kamar mandi, dan tempat parkir karyawan. Bangunan utama seperti *finance office*, *marketing*, *meeting room*, *GM room*, *public relation office*, dan *post guard* terletak di bagian depan yang memudahkan untuk hubungan eksternal, sedangkan bangunan pendukung seperti poliklinik dan musholla terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau dan dibangun untuk kepentingan umum. Selain itu, PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia dilengkapi dengan bangunan *sales center* khusus untuk daerah Bawen agar kegiatan jual beli mudah dilakukan.

2.5 Keadaan Fisik Perusahaan

PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia *Central Java* menempati area seluas 8,5 Ha. Secara keseluruhan keadaan fisik bangunan perusahaan masih baik dan lingkungan yang nyaman memungkinkan karyawan untuk bekerja optimal. Di lingkungan sekitar pabrik disediakan tempat sampah agar kebersihan tetap terjaga.

Bangunan pabrik dibangun menggunakan batu bata dengan tebal dinding ± 15 cm. Untuk ruang produksi seperti *filling room*, ruang sirup, dan gudang dilengkapi dengan *blower* yang bertujuan untuk mengatur sirkulasi udara sehingga suhu ruangan tetap terjaga dengan baik. Lantai *filling room* dan ruang sirup menggunakan lantai porselin sehingga mudah dibersihkan sedangkan lantai gudang terbuat dari semen. Sebagian besar jalan pabrik terbuat dari aspal.

Air yang berasal dari *deep well* dibatasi penggunaannya sesuai dengan SIPA (Surat Ijin Penggunaan Air) yang dikeluarkan oleh Departemen Pertambangan dan Energi. Letak *deep well* berada di daerah perumahan penduduk yang dekat dengan lokasi pabrik. Pengawasan pengambilan air dilakukan dengan bantuan transmitter. Laboratorium PT. *Coca-Cola Bottling* Indonesia *Central Java* dilengkapi dengan AC dan

